

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan untuk masuk ke dalam lingkungan bisnis yang lebih luas, pada era ini persaingan antara perusahaan juga menjadi semakin ketat. Untuk itu perusahaan dituntut agar dapat mengola semua fungsi-fungsi yang ada secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa lebih profesional untuk tetap eksis dalam perekonomian global.¹ Di antara banyaknya macam bisnis yang ada bisnis *property* merupakan salah satu bisnis yang dinilai paling menjanjikan bagi siapa saja yang menjalankan bisnis ini dengan baik. Persaingan antara sesama pengusaha tentu sangatlah sulit karena perlu perjuangan dan ketekunan untuk melaluinya, dalam dunia bisnis tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan dan juga apa yang inginkan, untuk itu perlu adanya pendirian yang kuat, tekun, usaha, dan kesungguhan untuk melaluinya.

Orang yang terjun ke dunia bisnis tentu harus memiliki wawasan yang luas dan siap menghadapi segala hal yang akan terjadi. setiap pembisnis pasti menginginkan yang namanya keuntungan, dimana para pengusaha dan pembisnis yang terjun ke dalam bisnis propeti ini, melakukan berbagai macam cara. Salah satu diantaranya dengan menginvestasikan sahamnya atau terjun langsung dan menjadi

¹ Aristiya Mega Nanda Bella dan Sonang Sitohang, "Pengaruh *Carren Ratio*, *Total Aset Turn Over* dan *Return On Aset* Terhadap Pertumbuhan Laba. "*Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 10 (Oktober 2017): 1

pelaku bisnis di bidang properti. Karena bisnis ini merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan keuntungan.

Bisnis akan selalu ada titik permasalahan, dimana perekonomian itu tidak seluruhnya bisa dipastikan. Untuk itu perlu adanya sebuah strategi atau persiapan rencana dalam mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi. Dalam perusahaan pastinya ada seorang manajer yang harus mampu mengambil langkah atau strategi yang tepat untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, perlu adanya pencarian data dan pengumpulan informasi agar dalam pengambilan keputusan dapat menghasilkan keputusan yang terbaik. Informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengambil keputusan oleh manajer yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan.²

Kinerja keuangan merupakan salah satu gambaran dari hasil setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode-periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.³

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian akuntansi yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajer yang dapat di gunakan sebagai alat untuk memberi gambaran data keuangan atau sebuah aktivitas dari perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan. Laporan keuangan tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Pernyataan

²Shinta estininghadi, “pengaruh curren(CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017,” *seminar mahasiswa ekonomi dan bisnis* 2, no. 1(mei, 2018): 82

³ Riawan, Yolanda Fatresia Kesuma, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian kinerja Keuangan PT. budi Satria Wahana Motor, Vol, 5, no.1 (Maret 2014): 93

Standar Akuntansi Keuangan No.1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan.⁴

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan harus merupakan ringkasan penting dari segala bentuk kegiatan kinerja operasi suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas tiga hal utama yaitu neraca (*balance sheet*) laporan laba rugi (*profit loss statement*), laporan perubahan modal (*statement of changes in capital*) dan laporan arus kas (*cash flow statement*)

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba. Laporan perubahan modal merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus di buat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Laporan arus kas merupakan penyajian informasi aliran kas masuk atau kas keluar dalam satu periode, sehingga perusahaan dapat memprediksi dalam satu periode ini berapa kas yang digunakan perusahaan dan berapa kas yang di dapat oleh perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan perusahaan setiap periodenya, yaitu agar semua pihak yang membutuhkan bisa tahu apakah diperiode A, B atau C perusahaan ini mendapatkan keuntungan atau kerugian.

⁴ Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis* (Jakarta: PT Grasindo, 2017): 6.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.⁵ Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi penyusun laporan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Adanya kebebasan ini dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan keadaan perusahaan. Kondisi ekonomi yang tidak menentu mengharuskan perusahaan untuk berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga perusahaan akan cenderung memilih akuntansi konservatif. Konservatisme secara mudah dapat diinterpretasikan sebagai kehati-hatian (*prudent*). Dengan hal ini, maka kecenderungan yang ada di dalam laporan keuangan adalah pesimisme.⁶ Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat melalui pertumbuhan laba. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, akan tetapi jika kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun.

Laba merupakan salah satu pengukur kinerja perusahaan yang merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan diharapkan mengalami kenaikan pada setiap periodenya. Sebab, jika laba perusahaan setiap periodenya mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut akan dikatakan baik, sehingga membutuhkan analisis rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa laba merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan.

⁵ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014): 6

⁶ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016): 21.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek pertumbuhan labanya.⁷ Salah satu cara untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba dan juga kondisi keuangan di masa yang akan datang yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan, *Current Ratio*, *Net Profite Margin*, dan *total Aset Turn Over*. Salah satu Rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui keseimbangan suatu hubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lain, yaitu dengan menggunakan analisis rasio ini maka akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio merupakan salah satu cara yang banyak digunakan untuk menganalisis prestasi dalam suatu perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada data-data historis yang tersaji dalam laporan keuangan, baik neraca, laporan laba rugi, dan juga laporan aliran kas. Sehingga dapat diperoleh informasi tentang keterkaitan dan pengukuran prestasi usaha perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui karakteristik keuangan, seperti tingkat kelancaran dalam jangka pendek atau likuiditas, kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau solvabilitas, tingkat keuntungan atau profitabilitas dan tingkat keaktifan perusahaan.⁸

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban

⁷ Bella Aristiya Megananda, Sunang Sitohang, "Pengaruh *Current Ratio*, Terhadap Pertumbuhan Laba Total Aset Turnover, Dan Return On Aset," *jurnal ilmu dan riset manajemen* 6, no. 10 (oktober 2017): 2

⁸ Ibit

jangka pendeknya dan semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar tagihanya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk pengukur tingkat keamanan.⁹

Total Aset Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume suatu penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Aset Turnover*, maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan suatu penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume suatu penjualan apabila *Total aset Turnover* ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi pertumbuhan laba. *Total aset turnover* ini lebih penting bagi kreditur dan perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan.¹⁰

Net profite Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh efektifitas dalam menghasilkan penjualan.¹¹ *Net Profite Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan bersihnya, NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba yang di peroleh perusahaan dari kegiatan penjualan.¹²

Sektor properti merupakan sektor yang paling banyak di minati oleh para pembisnis, pengusaha, dan juga investor, karena sector properti merupakan sektor

⁹ Mita Febriana Puspasari, Y. Djoko Suseno, Dan Untung Sriwidodo, "Pengaruh Curren Ratio, Debt to equity Ratio, Total Aset Tunover, Net Profite Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan laba," *Manajemen Sumber daya Manusia* 11, No. 1(juni 2017): 123

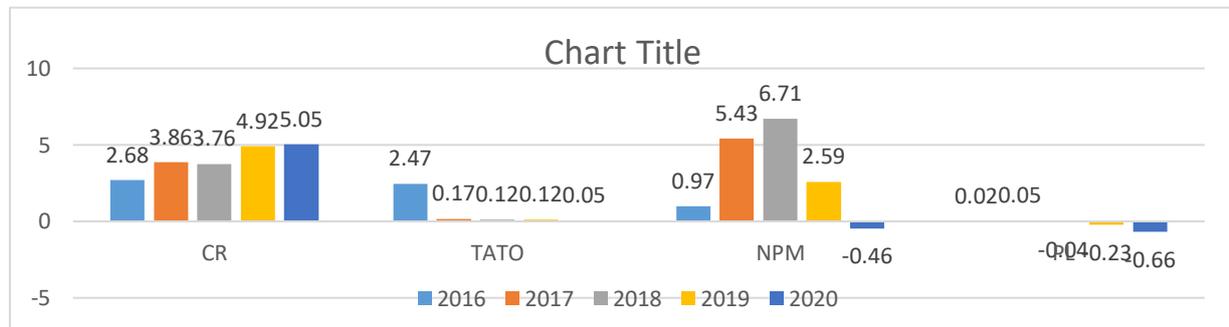
¹⁰ Bella Aristiya Megananda, Sunang Sitohang, "Pengaruh Curren Ratio, Terhadap Pertumbuhan Laba Total Aset Turnover, Dan Return On Aset," *jurnal ilmu dan riset manajemen* 6, no. 10 (oktober 2017): 5

¹¹ Mita Febriana Puspasari, Y. Djoko Suseno, Dan Untung Sriwidodo, "Pengaruh Curren Ratio, Debt to equity Ratio, Total Aset Tunover, Net Profite Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan laba, ," *jurnal Manajemen Sumber daya Manusia* 11, No. 1(juni 2017): 124

¹² Ibid

yang paling menjanjikan keuntungan. Pemilihan sub sektor *property and real estate* sebagai objek penelitian yaitu untuk melakukan pengujian lebih lanjut tentang rasio keuangan dalam pencapaian laba perusahaan. Sub sektor *property and real estate* dipilih karena sektor ini memiliki keunikan tersendiri, dimana tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap sektor *property*.¹³ Bank Indonesia (BI) juga menilai bahwa sektor *Property* memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional.¹⁴ Bahkan permintaan terhadap human akan selalu bertambah seiring berjalanya waktu dan bertambahnya kebutuhan manusia setiap tahunnya, hal inilah yang banyak menarik minat investor. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan sub sektor *property And Real Estate* merupakan salah satu indicator pertumbuhan suatu Negara.

Grafik 1.1
Rata – rata rasio *Current Ratio, Total Aset Turnover, Net Profit Margin* dan



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data empiris dalam grafik 1.1 menunjukkan nilai rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2016-2020, yang menunjukkan adanya perubahan berupa kenaikan pada pertumbuhan laba dari tahun 2016 sebesar 0,02 ke 2017 menjadi 0,05, dan terjadi penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Dimana

¹³ Johnson Lukisto, Njo Anastasia, *Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sub Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012*, Jurnal Analisa 3, (Februari 2014): 20

¹⁴ BI: Sub sektor Properti Dorong Perekonomian Nasional,” SINDOnews.com, diakses 6 Mei 2020, <https://ekbis.sindonews.com/berita/1233551/179/bi-subsektor-properti-dorong-perekonomian-nasional>

petumbuhan laba pada tahun 2017 sebesar 0,05 kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -0,04 dan pada tahun 2019 juga terjadi penuruna menjadi -0,23 lalu paada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi -0,66.

Berbeda dengan pertumbuhan laba dimana *Curren Rasio* justru mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016-2020. Dalam hasil perhitungan di atas nilai CR pada tahun 2016 sebesar 2,68 dan 2017 naik menjadi 3,68 pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 3,76 juga pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 4,92 sampai dengan tahun 2020 juga tetap mengalami kenaikan hingga menjadi sebesar 5,05.

Pertumbuhan yang terjadi pada *Total Aset Turnover* berbeda dengan hasil pertumbuhan yang terjadi pada *Curren Rasio*. Dimana pada setiap tahunnya TATO justru mengalami penurunan yang artinya hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor properti dan real estate selama 5 tahun terakhir mengalami kelambanan pengolahan aktiva sehingga berdampak pada kelambanan dari laba perusahaan. Pada tahun 2016 nilai yang di peroleh sebesar 2,47 pada tahun 2018 menjadi 0,17 lalu 2018 dan 2019 memperoleh nilai sebesar 0,12 dan 2020 memperoleh nilai sebesar 0,05.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya presentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi NPM maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Tapi jika *Net Profit Margin* rendah maka semakin rendah pula laba yang dihasilkan dari penjualan bersih. Pada tahun 2016-2020 menunjukan kenaikan, dimana pada periode tersebut laba yang di peroleh sub sektor *property and real estate* mengalami kenaikan yang artinya pendapatan penjualan bersih meningkat, tapi hal tersebut

hanya bertahan sampai tahun 2018 saja, setelah itu dari tahun 2018 yang telah mencapai nilai sebesar 6,71 malah turun pada tahun 2019 menjadi 2,59 pada tahun 2020 menjadi -0,46. Pada tahun tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan perolehan laba.

Dari sekian banyaknya penelitian pasti ada perbedaan, untuk itu perlu adanya pengevaluasian. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas dan juga adanya ketidak samaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mempunyai keinginan untuk menguji kembali pengaruh *Curren Racio*, *Total Aset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efer Indonesia Tahun 2016-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar beaue lakang di atas maka permasalahan yang di angkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *curren ratio* berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah *total asset turn nover* berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan lanba pada perusahaan *property and estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan lanba pada perusahaan *property and estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah *curren rasio*, *debt equity ratio*, *total aset turn nover*, dan *net profit margin* berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh *curren ratio* terhadap terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and entate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh *total asset turn nover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and entate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and entate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Untuk menganalisis pengaruh *curren rasio, debt equity ratio, total aset turn nover, dan net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and entate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah landasan berpikir yang diterima sebagai dasar karena dianggap benar.¹⁵ Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau populasi tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya bisa diterima oleh peneliti”¹⁶. Asumsi penelitian sangat di perlukan oleh seseorang yang sedang melakukan penelitian, Asumsi penelitian dilakukan agar si peneliti memiliki pandangan atas apa yang akan di telitinya, penelitian ini di lakukan untuk mengetahui

¹⁵ Asumsi,” Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) (blok), Agustus 2020, [http://kbbi web.id/asumsi](http://kbbi.web.id/asumsi)

¹⁶ Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Revisi (pamekasan: STAIN Press, 2015): 10

apakah *Pertumbuhan laba* di pengaruhi oleh *Curren Ratio*, *Total Aset Turn over*, *Net Profit Marjin*.

1. Curren Rasio, menunjukkan bagaimana suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah.
2. Total Aset Turn Over, digunakan untuk mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva yang di miliki.
3. Net Profit Margin, untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang di peroleh.
4. Pertumbuhan laba, untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan di setiap tahunnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁷

H₁: *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan, terhadap pertumbuhan laba.

H₂: *Total Aset Turnover* berpengaruh secara signifikan, terhadap pertumbuhan laba.

H₃: *Net Profite Margin* berpengaruh secara signifikan, terhadap pertumbuhan laba.

¹⁷ Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.11

H₄: *Current Ratio, Total Aset Turnover, Net Profite Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dalam penelitian ini dari penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan, di antaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan bias menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *curren rasio, total aset turn nover, dan net profit marjin*, terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini di harapkan bias menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Madura dan menambah khasanah keilmuan dalam memperkaya literature yang berkualitas dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan suatu keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimumkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu variable atau tempat yang akan dilakukanya suatu penelitian, agar lebih mudah dan evisien.

1. Variable Penelitian

a. Variable Independen (variable X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹⁸ Variabel independe yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Net Profite Margin*.

b. Variable dependen (variable Y)

Variable Dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.¹⁹ Variable dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di BEI, yang dapat diakses melalui alamat website www.idx.co.id

H. Devinisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang di perkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan

¹⁸ Nanang Martono, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, (2012): 57,

¹⁹ Ibid, 57.

jatuh tempo utang.²⁰ Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan bisa menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi *current ratio* (CR), maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya, apabila suatu perusahaan dianggap terlalu likuid, secara relative di bandingkan dengan industrinya, maka akibatnya perusahaan tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas

2. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan.²¹

Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* (TAT) nya ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan, maka akan secara otomatis dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. *total asset turnover* (TAT) ini lebih penting bagi kreditur dan perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada

²⁰ Bella Aristiya Megananda, Sonang Sitohang, "Pengaruh Curren Ratio, total asset turn over, dan return on asset terhadap pertumbuhan laba," *jurnal ilmu dan riset manajemen* 6, no. 10(oktober, 2017): 4

²¹ Intan Puspitasari, "pengaruh total asset turn over, dan return on asset terhadap pertumbuhan laba. (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015: 3

tingkatan penjualan tertentu. *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya.²²

I. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil
1	Monica Sanchez Sinaga, Agnes Emma Simanullang, Ira Yanti, Jholant Bringg Luck Amelia S. Pengaruh <i>total Aset Turnover, Firm Zise Dan Curren Rasio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Sirma Pratama Nusa.	Untuk mengetahui apakah <i>total Aset Turnover, Firm Zise Dan Curren Rasio</i> berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Sirma Pratama Nusa.	Metode deskriptif kuantitatif	Penelitian ini menjelaskan bahwa Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk total asset turnover terhadap pertumbuhan laba diperoleh thitung sebesar 1,837 dan ttabel 1,70562 dengan nilai signifikan 0,078 > 0,05. Hasil thitung > ttabel (1,837 > 1,70562) yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya total asset turnover berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017. Dan Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk current ratio terhadap pertumbuhan diperoleh thitung sebesar -2,707 dan ttabel 1,70562 dengan signifikan 0,012 < 0,05. Hasil thitung > ttabel (-2,707 > 1,70562) yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sirma Pratama Nusa Periode 20142017.
2	Rike Jolanda Panjaitan, Pengaruh <i>curren rasio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan return On asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek	Untuk Mengetahui Pengaruh <i>curren rasio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan return On asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods	Metode Kuantitatif	Penelitian ini menjelaskan bahwasanya Nilai t hitung untuk CR sebesar 2.633 dibandingkan dengan nilai t tabel 1.661 untuk variabel CR lebih besar dan nilai signifikan 0.011 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil tersebut,

²² Rike Jolanda Panjaitan, "Pengaruh Curren Ratio,Dbt To Equity Ratio,Net Profit Margin Terhadap Peryumbuhan laba Pada Perusahaan consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen* 4, No. 1 (juni, 2018): 61

	Indonesia Periode 213-2016	Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 213-2016		maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima, dan Nilai t hitung untuk NPM sebesar 0.969 dibandingkan dengan nilai t tabel 1.672 untuk variabel NPM lebih kecil dan nilai signifikan 0.338 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan Hipotesis ditolak..
3	Bella Aristiya Megananda, Sonang Sitohang, Pengaruh <i>Curren rasio, total asset turnover dan return on asset</i> terhadap pertumbuhan laba	Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh <i>Curren rasio, toyal asset turnover dan return on asset</i> terhadap pertumbuhan laba	Metode Kuantitatif dengan pendekatan Kausalitas	Penelitian ini menjelaskan bahwasanya Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 0,778 dengan sig variabel current ratio (CR) sebesar 0,443 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa current ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 2,854 dengan sig variabel total asset turnover (TAT) sebesar 0,008 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa total asset turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4	Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, Darwin, Pengaruh <i>Curren Rasio, Debt To equity ratio, Return On Aset Dan Total Aset turn Over</i> Terhadap Pertumbuhan laba Pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Di Bursa efek Indonesia.	Untuk Mengetahui Pengaruh <i>Curren Rasio, Debt To equity ratio, Return On Aset Dan Total Aset turn Over</i> Terhadap Pertumbuhan laba Pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Di Bursa efek Indonesia.	Metode Kuantitatif	Penelitian ini menjelaskan bahwa Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Thitung > Ttabel atau $-0,627 > -2,000$ dan nilai signifikan $0,533 > 0,05$ menyatakan current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dan Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Thitung > Ttabel atau $2,650 > 2,000$ dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ menyatakan total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5	Lina Sari, Lestari Wuryanti, Pengaruh <i>Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014	Untuk mengetahui Pengaruh <i>Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014	Metode Kuantitatif Deskriptif	TAT secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Hal ini berarti bahwa perputaran total aktiva yang semakin cepat berputar menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan total aktiva dan akan meningkatkan pertumbuhan laba. NPM secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang tinggi tidak selalu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan karena penjualan yang tinggi diikuti dengan biaya operasi yang tinggi sehingga tidak mempengaruhi laba.
---	---	---	-------------------------------	---

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan tentang penelitian terdahulu dengan penelitian ini;

1. Penelitian Monica Sanchez Sinaga, Agnes Emma Simanullang, Ira Yanti, Jholant Bring Luck Amelia S. memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Monica tidak menggunakan variabel *Net Profit Margin* dan penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan *Firm Size*, adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Total asset Turn Over* Dan *Curren Rasio*.
2. Penelitian yang dilakukan Rike Jolanda memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Rike Jolanda menggunakan variabel *Total Aset Turn Over* dan objek penelitiannya menggunakan *Consumer Goods* sedangkan penelitian ini tidak menggunakan *Deb To quit Ratio Dan Return On Aset*. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Curren Rasio dan Net Profit Margin*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Aristiya Megananda dan Sonang Sitohang memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Bella Aristiya Megananda dan Sonang Sitohang tidak menggunakan variabel independen *Net Profit Margin* sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel *Return On Aset* adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Bella Aristiya Megananda dan Sonang Sitohang yaitu menggunakan variabel independen *Curren rasio, total asset turnover*.
4. Penelitian Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa dan Darwin memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, Darwin menggunakan variabel independen *Debt To equity ratio, Return On Aset* dan objek penelitiannya menggunakan *Sub Sektor Makanan Dan minuman* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen *Net Profit Margin* dan objek penelitiannya *Property And Estate*. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Curren Ratio Dan Total Aset Turn Over*.
5. Penelitian yang dilakukan Lina Sari dan Lestari Wuryanti memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini yaitu, penelitian Lina Sari dan Lestari Wuryanti menggunakan variabel independen *Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio* dan objek penelitiannya menggunakan *PT Bukit Asam (Persero) Tbk* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen *Curren Rasio* dan menggunakan objek penelitian *Property And Estate*. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin*.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian terdahulu merupakan referensi dasar dalam penelitian, penelitian terdahulu dilakukan ialah untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam penelitian.